

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Seiring dengan lajunya pembangunan dan perkembangan pada semua segi kehidupan, bangsa Indonesia ternyata dalam dunia pendidikan saat sekarang ini juga mengalami perkembangan yang pesat. Hal ini tidak lepas dari peran manusia yang senantiasa mengembangkan potensi diri untuk selalu berupaya meningkatkan kualitas sumberdaya manusianya. Faktor penting yang mendukung peningkatan kualitas sumber daya manusia adalah pendidikan. Dengan pendidikan wawasan menjadi luas, kemampuan dan ketrampilan makin berkembang.

Salah satu dari tolak ukur dalam pendidikan adalah hasil belajar, pada dasarnya, hasil belajar merupakan pencapaian kompetensi-kompetensi yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, sikap, dan nilai-nilai yang diwujudkan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Kompetensi tersebut dapat dikenali melalui pengukuran dan penilaian sejumlah hasil belajar serta indikator hasil belajar yang diukur dan diamati.¹

Sejalan dengan hal tersebut setelah siswa mendapatkan proses pembelajaran tentunya siswa akan memperoleh hasil belajar. Menurut Hamalik memberikan pengertian tentang hasil belajar adalah sebagai terjadinya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang dapat diamati

¹ Sri Budyartati, 2014, *Problematika Pembelajaran di Sekolah Dasar*, Yogyakarta: Deepublish, hlm. 24.

dan diukur bentuk pengetahuan, sikap dan keterampilan. Perubahan tersebut dapat diartikan sebagai terjadinya peningkatan dan pengembangan yang lebih baik dari sebelumnya dan yang tidak tahu menjadi tahu².

Hasil belajar yang dicapai seseorang merupakan hasil interaksi dari berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari dalam diri (faktor intrinsik) individu antara lain minat, kecerdasan, bakat, motivasi dan kemampuan kognitif, sedangkan faktor dari luar diri (faktor ekstrinsik) individu antara lain faktor lingkungan yaitu alam, sosial budaya dan keluarga dan faktor instrumental yaitu kurikulum, program, sarana dan fasilitas dan guru.³

Menurut Kunandar, salah satu komponen penting dalam pendidikan adalah guru. Guru dalam konteks pendidikan mempunyai peranan yang besar dan strategis. Hal ini disebabkan guru yang berada di barisan terdepan dalam pelaksanaan pendidikan. Guru yang langsung berhadapan dengan peserta didik untuk mentransfer ilmu pengetahuan dan teknologi sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan dan keteladanan.⁴

Dari hal di atas Kunandar juga menjelaskan bahwa guru mempunyai misi dan tugas yang berat, namun mulai dalam mengantarkan tunas-tunas bangsa ke puncak cita-cita. Oleh karena itu, sudah selayaknya guru mempunyai berbagai kompetensi yang berkaitan dengan tugas dan

²Oemar Hamalik, 2007, *Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara, hlm.30.

³ Syaiful Bahri Djamarah dan Aswan Zain, 2002, *Strategi Belajar Mengajar, Cet.II*, Jakarta: Rineka Cipta, hlm.144.

⁴ Kunandar, 2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, Ed. Rev, Cet. 6, hlm 5.

tanggungjawabnya. Dengan kompetensi tersebut, maka akan menjadi guru yang profesional, baik secara akademis maupun non akademis.⁵

Dari penjelasan di atas dapat diketahui bahwa guru merupakan unsur yang sangat penting dalam dunia pendidikan, karena tanpa adanya guru maka suatu pendidikan tidak akan dapat dikatakan berhasil. Seorang guru dikatakan memiliki tugas yang berat dalam dunia pendidikan, untuk itu guru tidak hanya dituntut mampu menguasai bahan ajar, melainkan guru itu juga harus mampu memahami peserta didik, mampu merancang dan melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan media – pembelajaran, mampu menggunakan sumber belajar yang relevan, mampu mengevaluasi Hasil Belajar, dan mampu mengembangkan peserta didik untuk mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimilikinya, yang mana semua itu dapat diperoleh seorang guru apabila menguasai kompetensi guru.

Guru merupakan profesi/jabatan yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Sesuai dengan UU Guru dan Dosen No. 14 tahun 2005, guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah. Profesi ini tidak dapat dilakukan oleh sembarang orang diluar bidang kependidikan. Walaupun pada kenyataannya masih banyak dilakukan oleh orang di luar kependidikan. Guru yang kompeten akan lebih mampu menciptakan lingkungan belajar yang efektif,

⁵ Kunandar,2010, *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) Sukses dalam Sertifikasi Guru*, Jakarta: Rajawali Pers, , Ed. Rev, Cet. 6,hlm 5.

menyenangkandan lebih mampu mengelola kelasnya sehingga belajar para siswa dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Dalam Undang – Undang tersebut juga dijelaskan bahwa seorang guru harus mempunyai empat kompetensi dasar yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi sosial dan kompetensi profesional. terkait dengan hal ini, Allah SWT berfirman dalam Q.S.Al-An'am:135:

قُلْ يٰقَوْمِ اَعْمَلُوا عَلٰى مَكَانَتِكُمْ اِنِّىْ عَامِلٌ فَاَسَوْفَ تَعْلَمُوْنَ مَنْ تَكُوْنُ لَهٗ
عُقٰبَةُ الدّٰرِ اِنَّهٗ لَا يُفْلِحُ الظّٰلِمُوْنَ ۱۳۵

Katakanlah: "Hai kaumku,berbuatlah sepenuh kemampuanmu, Sesungguhnya akupun berbuat (pula). kelak kamu akan mengetahui, siapakah (di antara kita) yang akan memperoleh hasil yang baik di dunia ini. Sesungguhnya orang-orang yang zalim itu tidak akan mendapatkan keberuntungan.⁶

Disamping adanya guru, proses pembelajaran dikelas juga ada unsur lain yang menunjang diantaranya sumber belajar. Sumber belajar adalah segala sesuatu yang ada di sekitar lingkungan kegiatan belajar yang secara fungsional dapat digunakan untuk membantu optimalisasi hasil belajar. Optimalisasi hasil belajar ini dapat dilihat tidak hanya dari hasil belajar namun dilihat dari proses berupa interaksi siswa dengan berbagai macam sumber yang dapat merangsang untuk belajar dan mempercepat pemahaman dan penguasaan bidang ilmu yang di pelajari.⁷

Sumber belajar sebagai salah satu komponen sistem pengajaran, harus bekerjasama. Saling berhubungan dan saling ketergantungan dengan

⁶ Tim Penterjemah/Pentafsir Depag RI, *mushaf al firdaus Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Madinah: Mujamma' Malik Fahd li Thiba'at al-Mush-haf asy-Sayrif, 1428 H.), hlm.145 .

⁷ Harjali, 2011, *Teknologi Pendidikan*, Ponorogo : STAIN Po press, hlm. 121.

komponen- komponen pengajaran lainnya, bahkan tidak dapat berjalan secara terpisah/sendiri tanpa berhubungan dengan komponen lainnya. Untuk menjamin bahwa sumber belajar tersebut sebagai sumber belajar yang cocok, maka sumber belajar harus memenuhi persyaratan. Pertama, Sumber belajar harus mampu memberikan kekuatan dalam proses belajar mengajar sehingga tujuan instruksional dapat tercapai secara maksimal. Kedua, Sumber belajar harus mempunyai nilai-nilai instruksional edukatif, yaitu dapat mengubah dan membawa perubahan yang sempurna terhadap tingkah laku sesuai dengan tujuan yang ada. Ketiga, sumber belajar haruslah dapat tersedia dengan cepat, harus memungkinkan siswa untuk memacu diri sendiri dan harus bersifat individual yakni memenuhi berbagai kebutuhan para siswa dalam belajar mandiri.⁸

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1. Identifikasi masalah.

Adapun permasalahan tesis yang berkaitan dengan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- a. Masih lemahnya kompetensi yang dimiliki oleh guru, utamanya kompetensi pedagogik guru sehingga berakibat hasil mata pelajaran fikih.
- b. Masih banyaknya guru mata pelajaran fikih yang belum variatif di dalam menggunakan sumber belajar yang ada.

⁸Nasution, 2011, *Tekhnologi Pendidikan*, Jakarta :Bumi Aksara, cet ke-6, hlm. 102.

2. Pembatasan Masalah

Dari permasalahan-permasalahan tersebut di atas yang mendasari suatu pembahasan, lebih lanjut dalam tesis ini penulis membatasi batasan-batasan dalam ranah penelitian yang akan diteliti diantaranya sebagai berikut:

- a. Pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso tahun pelajaran 2018-2019.
- b. Pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso tahun pelajaran 2018-2019.
- c. Pengaruh kompetensi pedagogik guru dan sumber belajar terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso tahun pelajaran 2018-2019

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut :

1. Adakah pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar Fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso?
2. Adakah pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso?
3. Adakah pengaruh kompetensi Pedagogik dan sumber belajar terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso?

D. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, tesis ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis :

1. Pengaruh kompetensi pedagogik terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso
2. Pengaruh sumber belajar terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso
3. Kompetensi pedagogik dan sumber belajar secara simultan bersama sama mempengaruhi terhadap hasil belajar fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso

E. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi khazanah keilmuan, diantara manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat teoritis

Secara teoritis manfaat dari penelitian ini diharapkan dapat memberi masukan dan sumbangsih bagi khazanah keilmuan terutama keilmuan dalam bidang pendidikan. Di samping itu juga dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan lebih lanjut dalam penelitian lanjutan yang berkaitan dengan pengaruh kompetensi pedagogik dan sumber belajar terhadap hasil belajar fikih.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi lembaga kalangan akademik UNISNU Jepara hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan, informasi dan sekaligus referensi yang berupa bacaan Ilmiah.
- b. Bagi madrasah Penelitian ini diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran dalam upaya peningkatan kompetensi pedagogik dan sumber-sumber pembelajaran dalam meningkatkan Hasil Belajar siswa madrasah tsanawiyah pada mata pelajaran Fikih sekecamatan Margoyoso dalam rangka mengembangkan usaha-usaha untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang diselenggarakan
- c. Bagi guru dan kepala madrasah hasil penelitian ini diharapkan sekurang-kurangnya dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam mengambil keputusan untuk melaksanakan tugas-tugas kependidikan, baik bagi kepala madrasah maupun bagi guru untuk menyiapkan peserta didik yang berwawasan luas dan mempersiapkan kegiatan aktivitas belajar yang terencana dengan baik. Dengan mengambil hasil penelitian sebagai referensi dalam melaksanakan pelayanan pendidikan akan lebih memudahkan mencapai tujuan pendidikan yaitu dengan *output* peserta didik yang berwawasan luas dan terbiasa dengan aktivitas belajar yang baik.
- d. Bagi peneliti sebagai wujud rasa tanggung jawab dalam berpartisipasi terhadap perkembangan pendidikan, terutama dalam menyiapkan sumber daya manusia yang berwawasan luas dengan

meningkatkan kemampuan pedagogik guru dalam mengajar dengan menggunakan beberapa sumber pembelajaran. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan pengetahuan dan pengalaman dalam menyusun karya tulis ilmiah serta dapat dipergunakan sebagai persyaratan menjadi Magister Pendidikan Islam

F. Penelitian Terdahulu

Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pembandingan diantaranya penelitian yang dilakukan Beberapa penelitian terdahulu yang dapat dijadikan pembandingan diantaranya penelitian yang dilakukan oleh :

Pertama, Supriyanto yang meneliti tentang Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Smk Ganesha Tama Boyolali tahun 2016/2017 Hasil penelitian menunjukkan 1) kompetensi pedagogik X1 berpengaruh terhadap Y sebesar 0,511 yang berarti 51,1%, sedangkan selebihnya sebesar 48,9% dipengaruhi variabel dari luar. 2) kompetensi kepribadian X2 berpengaruh terhadap Y sebesar 52,1%, sedangkan 47,9% dipengaruhi variabel dari luar. 3) kompetensi pedagogik X1 dan kompetensi kepribadian X2 terhadap Hasil Belajar Y sebesar 52,3%, selebihnya dipengaruhi dari luar sebesar 47,7%. Dalam hal ini, persamaan regresi dari tabel tersebut adalah $Y = -8.053 + 0,230X_1 + 0,137X_2$. Jika X1 dan X2 sama dengan nol maka nilai Y adalah -8.053. jadi Y tanpa X1 dan X2 yaitu -8.053. Sehingga dapat disimpulkan terdapat pengaruh kompetensi pedagogik dan kompetensi kepribadian dengan Hasil Belajar mata

pelajaran Pendidikan Agama Islam siswa SMK Ganesha Tama Boyolali tahun 2016/2017.⁹

Kedua Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi XI Agustus 2016 Abdul Kosim Yang berjudul Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa berdasarkan hasil uji regresi yang telah dilakukan, kompetensi pedagogik guru PAI memiliki pengaruh yang besar terhadap mutu pembelajaran PAI di MTs Negeri Pemalang.¹⁰

Ketiga Jurnal Formatif 4(1): 21-30, 2014 ISSN: 2088-351X, Lambok Simamora yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap Hasil Belajar Matematika memperoleh hasil penelitian yang menunjukkan bahwa semakin tinggi persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru maka semakin baik pula Hasil Belajar belajar matematikanya dan semakin tinggi kebiasaan belajar siswa maka semakin tinggi pula Hasil Belajar Matematikanya.¹¹

Keempat Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, Juni 2017 Al-Tarbawi Al-Haditsah, Endang Afriyani, Suklani, Wawan A. Ridwan Yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran

⁹ Supriyanto, 2017 Pengaruh Kompetensi Pedagogik Dan Kompetensi Kepribadian Guru Terhadap Hasil Belajar PAI Pada Siswa Smk Ganesha Tama Boyolali tahun 2016/2017 *Tesis (tidak dipublikasikan)*. Surakarta: IAIN.

¹⁰ Jurnal Madaniyah, Volume 2 Edisi XI Agustus 2016 Abdul Kosim, Kompetensi Pedagogik Guru dan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam : moraref

¹¹ Jurnal Formatif 4(1): 21-30, 2014 ISSN: 2088-351X, Lambok Simamora yang berjudul pengaruh persepsi siswa tentang kompetensi pedagogik guru dan kebiasaan belajar siswa terhadap Hasil Belajar matematika : moraref

Aqidah Akhlak) memperoleh hasil penelitian bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap prestasi belajar siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (studi pada pembelajaran Aqidah Akhlak) dimana dilihat dari “r” product moment” dihasilkan nilai r sebesar 0,729 kemudian r hitung di atas dikonsultasikan ke r tabel pada sampel sebesar 34 diperoleh r tabel 0,349. Dengan begitu dapat dikatakan bahwa r hitung berada di atas r tabel, maka uji hipotesis menjawab H_0 ditolak dan H_a diterima¹².

Berdasarkan dari beberapa peneitian tersebut di atas penulis ingin mengadakan penelitian tentang bagaimana pengaruh kompetensi pedagogik dan sumber belajar terhadap Hasil Belajar Fikih siswa kelas IX madrasah tsanawiyah sekecamatan Margoyoso

¹² Jurnal Pendidikan Islam Vol. 2, No. 1, Juni 2017 Al-Tarbawi Al-Haditsah, Endang Afriyani, Suklani, Wawan A. Ridwan Yang berjudul Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Prestasi Belajar Siswa Madrasah Aliyah (MA) An-Nur Kota Cirebon (Studi pada Pembelajaran Aqidah Akhlak) : Moraref